

## ABSTRAK

**Fery Ahmad Komarudin (2190040051), 2023:** *Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Desain Pembelajaran ADDIE untuk Meningkatkan Efektivitas dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian di Kelas XI OTKP SMKs Medina Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil studi pendahuluan bahwa penerapan konsep desain ADDIE dalam pembelajaran PAI sudah dilaksanakan dengan beragam program yang sudah dikembangkan. Akan tetapi, peneliti masih belum menemukan keefektifan pembelajaran sehingga berimplikasi pada hasil belajar yang kurang maksimal. Hal itu terlihat dari hanya sebagian peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran PAI (seperti halnya bertanya, menjawab atau mengerjakan tugas yang sudah diberikan) dan sekitar 85% hasil belajar peserta didik masih belum mencapai KKM.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Konsep desain ADDIE dalam pembelajaran PAI; (2) Penerapan desain ADDIE dalam pembelajaran PAI; (3) Efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan desain ADDIE; (4) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan desain ADDIE; dan (5) Faktor pendukung dan penghambat penerapan model ADDIE dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini didasarkan pada teori pembelajaran humanistik yang menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses yang aktif, pribadi dan berpusat kepada siswa, sehingga membutuhkan langkah-langkah nyata agar pembelajaran tersebut berdaya guna dan berhasil guna.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran dengan metode *Classroom Action Research*. Sampel populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa kelas XI OTKP SMK Medina. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket, wawancara, soal tes, observasi, studi pustaka dan dokumen. Adapun analisis datanya menggunakan dua pendekatan yaitu analisis deskriptif dan statistik dengan uji perbedaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep desain ADDIE yang melibatkan tahapan analisis, desain, *development*, implementasi dan evaluasi telah memberikan *framework* di dalam pengembangan pembelajaran PAI yang sistematis dan logis. (2) Penerapan desain ADDIE pada pelaksanaannya belum terealisasi secara rinci, seperti analisis peserta didik yang tidak dilakukan dan penerapannya belum mengacu pada prinsip fleksibilitas serta relevansi. Semua itu terlihat sebelum dilakukan beragam tindakan. Adapun respon siswa terhadap penerapan desain ADDIE setelah dilakukan tindakan termasuk pada kategori baik, itu terlihat dari skor angket 591 dari skor maksimal 936 dengan presentase 63% pada rentang 50% - 74,99%. (3) Efektivitas belajar siswa terdapat perbedaan, antara siklus ke-I 6,4 (40%), siklus ke-II 10,4 (65%) dan siklus ke-III 11,6 (72,5%). Ini menunjukkan penerapan desain ADDIE setelah dilakukan tindakan dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa. (4) Hasil belajar siswa terdapat perbedaan, antara rata-rata *pretest* 67,8 dan rata-rata *posttest* 74,6. Ini menunjukkan penerapan desain ADDIE setelah dilakukan tindakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (5) Faktor pendukung diantaranya kebijakan sekolah dan kegiatan ko kurikuler mendorong terlaksananya penerapan konsep ADDIE. Sementara itu, faktor penghambat seperti kemampuan peserta didik terhadap teknologi yang beragam, keterbatasan sarana pembelajaran, dan lingkungan peserta didik yang buruk menjadi penghambat terlaksananya pembelajaran PAI dengan desain ADDIE.

## ABSTRACT

**Fery Ahmad Komarudin (2190040051), 2023:** *The Development of PAI Learning Based on The ADDIE Learning Design to Increase Students' Effectiveness and Achievement (Research at The Eleventh Grade of OTKP SMKs Medina Bandung).*

This research is based on the results of the preliminary study, which showed that the application of ADDIE design concepts in PAI learning has been implemented with a variety of programs that have been developed, including designing learning devices, designing evaluation of learning outcomes, following up on learning results, and home visits. However, researchers have not yet found the effectiveness of learning, so it implies less than maximum learning outcomes. It is seen in only a fraction of the students who are active in PAI learning (such as asking, answering, or working on tasks), and about 85% of the students learning results have not yet reached KKM.

The purpose of this research is to determine: (1) The concept of ADDIE design in PAI learning; (2) The application of ADDIE design in PAI learning; (3) The effectiveness of student learning in PAI learning using the ADDIE design; (4) Student learning outcomes in PAI learning using the ADDIE design; and (5) Supporting and inhibiting factors in implementing the ADDIE model in learning Islamic Religious Education (PAI).

This research is based on humanistic learning theory, which explains that learning is an active, personal, and student-centered process that requires concrete steps so that it is efficient and successful.

The approach used in this research is a mixed approach using the classroom action research method. The sample population in this study was 26 students of class XI at OTKP SMK Medina. Data collection techniques include questionnaires, interviews, test questions, observation, literature, and document studies. The data analysis uses two approaches, namely descriptive analysis and statistics with difference tests.

The results of this research show that: (1) The ADDIE design concept, which involves the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation, has provided a framework for developing systematic and logical PAI learning. (2) The application of the ADDIE design in its implementation has not been realized in detail, such that student analysis has not been carried out and its implementation has not referred to the principles of flexibility and relevance. All of this is visible before various actions are taken. The students' response to the implementation of the ADDIE design after the action was carried out was in the good category, as can be seen from the questionnaire score of 591 out of a maximum score of 936, with a percentage of 63% in the range of 50%–74.99%. (3) There are differences in student learning effectiveness between the first cycle 6.4 (40%), the second cycle 10.4 (65%), and the third cycle 11.6 (72.5%). This shows that the application of the ADDIE design after taking action can increase the effectiveness of student learning. (4) There are differences in student learning outcomes between the pretest average of 67.8 and the posttest average of 74.6. This shows that the application of the ADDIE design after taking action can improve student learning outcomes. (5) Supporting factors include school policies and co-curricular activities that encourage the implementation of the ADDIE concept. Inhibiting factors such as students' ability to use various technologies, limited learning facilities, and a poor student environment are obstacles to the implementation of Islamic Religious Education learning with the ADDIE design.

## الخلاصة

فير احمد قمرالدين (٢١٩٠٠٤٠٠٥١)، ٢٠٢٣: تطوير التعلم في التربية الدينية الإسلامية على أساس تصميم التعلم آدي لزيادة الفعالية ونتائج التعلم للطلاب (بحث في الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية المهنية ميدنا باندونج)

واستناداً إلى نتائج الدراسات الأولية، نُفذ تطبيق مفهوم نموذج تصميم " آدي " في التعلم في إطار مبادرة تقييم الأثر البيئي باستخدام مجموعة متنوعة من البرامج التي تم وضعها، بما في ذلك تصميم أجهزة التعلم، وتصميم تقييمات لنتائج التعلم، ومتابعة نتائج التعلم، والزيارات المنزلية. غير أن الباحثين لم يعثروا بعد على فعالية التعلم، وبذلك فهو يعني نتائج تعلم أقل من الحد الأقصى. ولا يُشاهد إلا في بعض الطلاب الذين يتابعون بنشاط التعلم في إطار مبادرة التعليم الأساسي (مثل السؤال أو الإجابة أو القيام بمهام)، وحوالي ٨٥ في المئة من نتائج تعلم الطالب لم يصلوا بعد إلى الكفاية الأدنى. الهدف من هذه الدراسة هو معرفة مفهوم نموذج التصميم آدي في التعلم التربوي، وتطبيق نفوذي التصميم آدي في تعلم التربية الدينية، وفعالية التعلم للطلاب في التعامل مع التعليم التربوي باستخدام نموذج التصميم آدي ، ونتائج التعلم لدى الطلاب في تعامل مع التربية التربوية باستعمال نموصه التصميم آدي ، والعوامل المساعدة أيضا التخفيف من تطبيق نموذج آدي في تعليما لتربي الدينية.

وتستند الدراسة إلى نظرية التعلم الإنساني، التي توضح أن التعلم عملية نشطة وشخصية ومركزة على الطلاب وتتطلب خطوات حقيقية لكي يكون فعالاً.

النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج مختلط باستخدام طريقة البحث العملي في الفصل الدراسي. كان مجتمع العينة في هذه الدراسة ٢٦ طالباً من الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية المهنية ميدنا باندونج. تشمل تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والمقابلات وأسئلة الاختبار والملاحظة والأدب ودراسات الوثائق. يستخدم تحليل البيانات طريقتين، وهما التحليل الوصفي والإحصاء مع اختبارات الفرق.

تظهر نتائج هذا البحث أن: (١) مفهوم تصميم آدي الذي يتضمن مراحل التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم قد وفر إطاراً لتطوير تعلم التربية الدينية الإسلامية بشكل منهجي ومنطقي. (٢) لم يتم تطبيق تصميم آدي في تنفيذه بشكل تفصيلي، مثل عدم إجراء تحليل الطلاب وعدم الرجوع في تنفيذه بعد إلى مبادئ المرونة والملاءمة. كل هذا مرئي قبل اتخاذ الإجراءات المختلفة. كانت استجابة الطلاب لتنفيذ تصميم آدي بعد تنفيذ الإجراء في الفئة الجيدة، ويمكن ملاحظة ذلك من درجة الاستبانة ٥٩١ من الدرجة القصوى ٩٣٦ بنسبة ٦٣٪ في نطاق ٥٠٪ - ٧٤,٩٩٪. (٣) توجد فروق في فعالية تعلم الطلاب بين الحلقة الأولى ٦.٤ (٤٠٪)، الدورة الثانية ١٠.٤ (٦٥٪)، الدورة الثالثة ١١.٦ (٧٢٪). وهذا يوضح أن تطبيق تصميم آدي بعد اتخاذ الإجراء يمكن أن يزيد من فعالية تعلم الطلاب. (٤) توجد فروق في نتائج تعلم الطلاب بين متوسط الاختبار القبلي ٦٧.٨ ومتوسط الاختبار البعدي ٧٤.٦. وهذا يوضح أن تطبيق تصميم آدي بعد اتخاذ الإجراء يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب. (٥) تشمل العوامل الداعمة سياسات المدرسة والأنشطة اللاصقيه التي تشجع على تنفيذ مفهوم آدي. عدّ العوامل المثبطة مثل قدرة الطلاب على استخدام التقنيات المختلفة، ومرافق التعلم المحدودة، وبيئة الطلاب الفقيرة عقبات أمام تنفيذ تعلم التعليم الديني الإسلامي باستخدام تصميم آدي.